

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia yang individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia yang diarahkan pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga dan bangsa, sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h.11.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

Salah satu bagian dari pendidikan yang diajarkan di semua jenjang pendidikan formal adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Matematika yang kuat sejak dini.

Matematika diberikan mulai dari sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sampai perguruan tinggi membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif. Sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan ditingkat dasar yang sangat berperan dalam mengikuti pendidikan selanjutnya. Kemampuan penguasaan matematika di sekolah dasar menjadi syarat dan landasan penting bagi penguasaan matematika agar dapat kejenjang pendidikan selanjutnya. Materi pelajaran matematika sekolah dasar umumnya dikelompokkan ke dalam aljabar, geometri, aritmatika, bangun datar dan bangun ruang.<sup>3</sup> Akan tetapi, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran matematika tersebut, salah satu penyebabnya adalah pembelajaran kurang menyenangkan, metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik merasa jenuh di dalam kelas, akibatnya tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu cara memperbaiki keadaan tersebut di atas adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Tapilouw, M. *Pengantar Matematika di Sekolah Dasar dengan Pendekatan CBSA*, (Bandung: CV, Sinar Baru, 1991), h. 16.

Media pembelajaran merupakan komponen proses belajar-mengajar yang cukup berperan mengaktifkan siswa mengelola pengalaman belajarnya di kelas, baik dalam bentuk penyajian materi maupun unjuk kerja. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah yang mengutamakan cara belajar siswa aktif dan keterampilan menghitung, maka metode mengajar yang dipilih seharusnya mampu memberikan kebebasan siswa melakukan aktivitas belajar sendiri.

Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. Menjadikan “kalam” sebagai media atau alat mengembangkan pengetahuan dari Allah untuk mengajar manusia,<sup>4</sup> dengan perantaraan tulis baca melalui pena sebagai media.

Dari nilai hasil belajar semester genap tahun 2014/2015 diketahui rata-rata 58,3 dibawah indikator ketuntasan belajar, hal ini karena pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran belum maksimal sehingga perlu pengenalan aplikasi pengetahuan agar lebih konkret. Terkait dengan pembelajaran matematika penulis berusaha mencari media yang mudah dibawa, menarik perhatian siswa, mudah didapat, dan mudah digunakan dalam pembelajaran, yaitu menggunakan

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Asy-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, (Maktabah Darussalam, Riyadh), 1997M, Tafsir Juz 30.

media batang lidi yang berasal dari pohon kelapa atau sejenisnya. Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Batang Lidi Materi Jaring-Jaring Balok dan Kubus Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Darul Istiqomah Banjarmasin”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Pada saat proses belajar-mengajar berlangsung siswa kurang bersemangat.
3. Belum terciptanya pembelajaran yang kondusif, sehingga perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan ini dirumuskan : “Apakah penggunaan media batang lidi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV MIS Darul Istiqomah Banjarmasin?”

### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas dalam 2 siklus di kelas IV MIS Darul Istiqomah Banjarmasin dalam pembelajaran matematika.

Pada setiap tindakan diterapkan pembelajaran melalui penggunaan media batang lidi. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan

pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh tim observer yaitu guru dan teman sejawat (2) analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah melalui media batang lidi diharapkan dapat membuat kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan pengujian gagasan-gagasan pengetahuan berupa keterampilan melalui pengalaman belajar yang konkrit. Untuk itu hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Jika digunakan media batang lidi, maka hasil belajar mata pelajaran matematika materi jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV MIS Darul Istiqomah akan meningkat.”

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media batang lidi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV MIS Darul Istiqomah Banjarmasin.
2. Manfaat Penelitian
  - a) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi belajar bagi siswa untuk berpikir kritis dan logis terhadap permasalahan yang

dijumpainya di masyarakat sebagai aplikasi pengetahuan yang diperolehnya di Madrasah.

- b) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan memilih media pembelajaran, khususnya media yang sederhana dan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa secara fisik dan mental sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bahan kajian terhadap perencanaan Madrasah dalam menyediakan sarana prasarana mengajar guru, khususnya pemanfaatan media batang lidi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II kajian pustaka, yang berisi pengertian belajar-mengajar, arti penting media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, media batang lidi, dan pembelajaran matematika dengan media batang lidi. Bab III metode penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data dan prosedur penelitian. Bab IV pelaksanaan dan hasil penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan tindakan kelas siklus I, dan pelaksanaan siklus II. Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.